

NEWSPAPER

Program Warung Jum'at, KH. Ahmad Qizwini: Ini Bukti Kepedulian Polri

Siti Kurnia Anisa - BOGOR.NEWSPAPER.CO.ID

Feb 26, 2021 - 22:37



SERANG ,- Program Jum'at Barokah Polda Banten yang sudah berjalan lebih dari 2 (dua) tahun ini mendapatkan banyak apresiasi dari berbagai kalangan.

Program Jum'at Barokah ini juga selaras dengan commander wish Kapolda Banten, Irjen Pol Dr. Rudy Heriyanto yang ke 10 yaitu Warung Jum'at, Saba Pesantren, Polisi Sayang Anak Yatim dan Rukun Ulama Umaro.

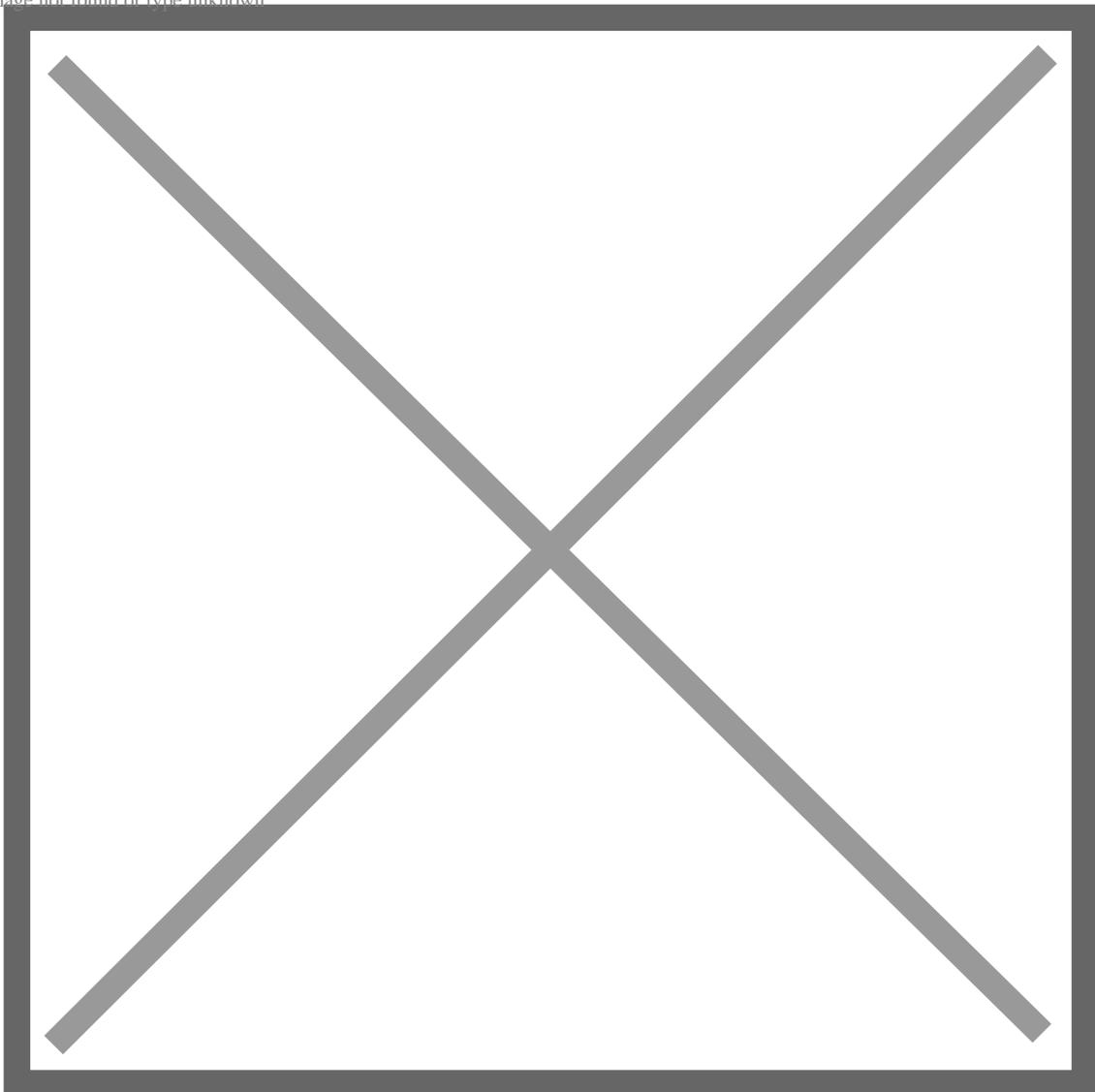
Kali ini Ketua Yayasan Tebu Ireng 08 Serang, KH. Ahmad Qizwini merasakan haru tentang kegiatan Jum'at Barokah yang dilakukan oleh Polda Banten.

"Pertama-tama saya atas nama lembaga dan atas nama pribadi, saya mengucapkan terima kasih banyak. Ini merupakan bukti kepedulian Polri dan teman-teman komunitas Pajero terhadap anak-anak Pesantren, terhadap masyarakat," kata KH. Ahmad Qizwini saat ditemui di lokasi (26/02/2021).

"Saya berharap mudah-mudahan kegiatan seperti ini terus berkesinambungan, pasti banyak manfaatnya. Apalagi di kondisi Pandemi Covid-19," lanjutnya.

KH.Ahmad Qizwini juga mengapresiasi atas sinergitas yang sudah terjalin antara Polri dan tokoh Ulama yang ada di Banten.

Image not found or type unknown



"Kami keluarga besar pesantren sangat senang aparat penegak hukum untuk mengkoordinasikan, mengkomunikasikan bagaimana sesungguhnya tugas-tugas

kita di masyarakat supaya dilaksanakan dengan baik, agar dapat tercipta kondusifitas di masyarakat," tuturnya.

"Polri dan para Kyai dan pondok pesantren seperti dua sisi mata uang. Meskipun dua sisi yang berlainan tapi tetap dalam satu tujuannya, yaitu untuk membina, mengayomi masyarakat. Dua sisi yang berbeda tapi dalam satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Inilah yang sesungguhnya kami inginkan dari para stakeholder, baik TNI maupun Polri atau dinas-dinas dan instansi yang lainnya. Minimal meredakan suatu ketegangan kalau ada ketegangan, mendinginkan sesuatu yang panas kalau ada panas. Dengan komunikasi, Insya Allah semua akan terbangun menjadi baik," tandasnya.

Terakhir ia berharap, "Mudah-mudahan semua perjuangan bapak-bapak ini Allah kabulkan. Dari yang kurang baik menjadi lebih baik, dari yang sudah baik menjadi lebih baik lagi. Hidup kita di dunia ini cuma satu, yaitu berbuat kebaikan sebanyak-banyaknya," tutup KH. Ahmad Qizwini.

(Bidhumas/Anisa)